

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum evaluasi Pengelolaan pembelajaran tematik dikatakan baik dengan nilai rata-rata 3.3 dan didukung oleh hasil penelitian yang telah dijabarkan. Dengan kata lain, Pengelolaan pembelajaran tematik di SDIT Al Itqon Balaraja telah sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan baik. Namun, masih ada aspek atau bagian dari pembelajaran yang belum memenuhi kriteria. Evaluasi pembelajaran tematik secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Merencanakan pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pembelajaran tematik adalah pemetaan kompetensi – Kompetensi Dasar ke dalam indikator, menganalisis tema dan jaringan tema, menyusun silabus, serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan kegiatan pembelajaran pada tahap ini sudah sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada

skor yang diperoleh dari hasil analisis dokumen pada tahap perencanaan pembelajaran tematik adalah sebesar 3.2. Skor tersebut merupakan hasil rata-rata dari penilaian dari tiga orang evaluator yang menilai beberapa aspek pada tahap perencanaan pembelajaran antara lain:

- a. Membuat pemetaan Kompetensi inti, Kompetensi Dasar ke dalam indikator. Pada kegiatan ini skor rata-rata yang diperoleh adalah 3.5 (sangat baik).
- b. Menentukan tema dan menyusun jaringan tema. Pada kegiatan ini skor yang diperoleh adalah 3.5 (sangat baik).
- c. Menyusun silabus. Pada kegiatan ini skor yang diperoleh adalah 3.5 (sangat baik).
- d. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada kegiatan ini skor yang diperoleh adalah 3.0 (baik).

Dari hasil angket dalam perencanaan pembelajaran tematik juga telah diketahui bahwa guru selalu merencanakannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Guru sebagai responden rata-rata menjawab dengan skor 4 (selalu) pada setiap pernyataannya. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang mendeskripsikan bahwa guru telah merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Namun, dalam merencanakan pembelajaran tematik juga masih ada yang belum sesuai

dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu yaitu dalam pengintegrasian pendidikan karakter pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang belum disesuaikan dengan tema. Oleh karena itu, pengintegrasian pendidikan karakter pada rencana pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

2. Melaksanakan pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, aspek penilaian yang dilakukan meliputi penggunaan strategi pembelajaran dengan tepat, penggunaan kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada tahap ini sudah sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada skor yang diperoleh dari hasil observasi pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik adalah sebesar 3.5 (sangat baik). Skor tersebut merupakan hasil rata-rata dari penilaian tiga orang observer yang menilai beberapa aspek pada tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

Penggunaan strategi pembelajaran dengan tepat. Pada kegiatan ini skor yang diperoleh adalah 3.7 (sangat baik).

- a. Penggunaan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tema. Pada kegiatan ini skor yang diperoleh adalah 3.3 (baik).

- b. Pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif. Pada kegiatan ini skor yang diperoleh adalah 3.2 (baik).

Dari hasil angket dalam pelaksanaan pembelajaran tematik juga telah diketahui bahwa guru selalu melaksanakannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Guru sebagai responden rata-rata menjawab dengan skor 4 (selalu) pada setiap pernyataannya. Namun, dalam melaksanakan pembelajaran tematik juga masih ada yang belum sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu yaitu dalam pengaturan ruangan tata letak tempat duduk siswa sehingga ada siswa yang kesulitan dalam memerhatikan saat guru menyampaikan materi dan berinteraksi dengan siswa lainnya selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Mengevaluasi pembelajaran

Pada tahap evaluasi pengelolaan pembelajaran tematik, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah penilaian secara terpadu selama proses pembelajaran, melaksanakan penilaian secara terpadu pada akhir pembelajaran, menggunakan berbagai teknik penilaian secara terpadu sesuai dengan materi yang diajarkan, menggunakan berbagai macam aspek penilaian sesuai dengan kompetensi yang dicapai, serta menilai pendidikan karakter pada siswa selama proses pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada tahap ini sudah sesuai dengan

Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada skor yang diperoleh dari hasil observasi pada tahap evaluasi pembelajaran tematik adalah sebesar 3.6 (sangat baik). Skor tersebut merupakan hasil rata-rata dari penilaian tiga orang observer yang menilai beberapa aspek pada tahap evaluasi pembelajaran.

Dari hasil angket dalam evaluasi pembelajaran tematik juga telah diketahui bahwa guru sering melaksanakannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu . Guru sebagai responden rata-rata menjawab dengan skor 3 (sering) pada setiap pernyataannya. Namun, masih ada kegiatan-kegiatan guru dalam mengevaluasi pembelajaran yang belum sesuai dengan konsep dasar pengelolaan pembelajaran tematik. Misalnya dalam menilai siswa selama proses pembelajaran, guru hanya menilai pada akhir proses pembelajaran saja. Seharusnya, selama proses pembelajaran guru menilai dengan memberikan stimulus terhadap peningkatan keseimbangan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang berkarakter pada diri siswa agar terlihat sejauh mana pendidikan karakter yang diharapkan telah ada pada diri siswa.

4. Supervisi Pembelajaran

Pada tahap Supervisi Pengelolaan pembelajaran tematik, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah penilaian secara terpadu terhadap kesiapan guru selama proses pembelajaran, melaksanakan penilaian secara terpadu terhadap kesesuaian penyusunan rencana pembelajaran dengan silabus pembelajaran, selama kegiatan pembelajaran mengkoordinasikan kelas sesuai dengan tujuan yang di rencanakan sebelumnya, pada akhir pembelajaran, menggunakan berbagai teknik penilaian secara terpadu sesuai dengan materi yang diajarkan, menggunakan berbagai macam aspek penilaian sesuai dengan konsep dasar penilaian pembelajaran tematik. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada tahap ini sudah dilakukan dengan baik Hal ini dapat dilihat pada skor yang diperoleh dari hasil observasi pada tahap supervisi pembelajaran tematik adalah sebesar 3.0 (sangat baik). Skor tersebut merupakan hasil rata-rata dari penilaian tiga orang observer yang menilai beberapa aspek pada tahap evaluasi pembelajaran.

Dari hasil angket dalam evaluasi pembelajaran tematik juga telah diketahui bahwa guru sering melaksanakannya sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu terpadu. Misalnya dalam proses pembelajaran di kelas guru kurang begitu mengkerterkaitkan materi pelajaran dengan tema pemersatu dalam pendidikan karakter bagi

siswa. ketika proses pembelajaran masih terbawa kepada kurikulum sebelumnya sehingga siswa terlalu pasif dalam proses kegiatan pembelajaran. Seharusnya, selama proses pembelajaran guru menilai dengan memberikan stimulus terhadap peningkatan keseimbangan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang berkarakter pada diri siswa.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang mengacu pada Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu , maka peneliti mendapatkan implikasi bahwa :

Merencanakan pembelajaran

Pada saat merencanakan pembelajaran, guru secara umum sudah dapat melakukan perencanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan baik. Namun pada saat guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media dan metode masih mengalami kesulitan ketika harus menyesuaikan terkait tema dalam pengintegrasian pendidikan karakter pada RPP dengan tema yang dibahas/pemersatu.

Melaksanakan pembelajaran

Kemampuan guru secara umum dalam melaksanakan pembelajaran tematik sudah baik sekali. Namun ada kegiatan pada

pelaksanaan pembelajaran yang belum dilakukan sesuai dengan Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu yang telah ditentukan yaitu dalam mengordinasikan siswa lebih kolaboratif dengan guru beserta teman. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas. Pengaturan Penataan ulang ruang kelas menjadi lebih kondusif dan strategi pembelajaran yang tepat dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Evaluasi

Pada tahap evaluasi, guru telah melakukannya dengan baik. Namun, selama proses pembelajaran guru seharusnya memberikan stimulus lebih terhadap peningkatan keseimbangan kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan berkarakter pada diri siswa. Hal ini dapat mempermudah guru dalam mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah diajarkan.

Supervisi

Pada tahap supervisi, guru telah melakukan dengan cukup baik. Namun terkait ketersiapan dan perkembangan kemampuan profesional guru didalam melaksanakan pembelajarannya perlu di tingkatkan. Terlihat

didalam proses pembelajaran di kelas, kurangnya mengaitkan materi pelajaran dengan tema pemersatu dalam pendidikan karakter bagi siswa.

C. Rekomendasi

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, maka rekomendasi untuk pembelajaran

Tematik terpadu disajikan dengan tabel berikut:

Tabel 30

Rekomendasi Pembelajaran

Dimensi	Rekomendasi
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kerja sama dengan guru mata pelajaran dalam Menganalisis dan menyusun perencanaan Pelaksanaan pembelajaran . 2. Megelola silabus atau menyusun program per semester yang berisi: KI, KD, materi, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. 3. Impementasi Pengintegrasian pendidikan karakter dalam RPP harus di lakukan sesuai dengan tema yang dibahas.
Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembelajaran harus lebih di kembangkan dalam penerapannya terkait buku pedoman untuk siswa ataupun guru. 2. Penataan ulang ruang kelas secara kondusif guna impelementasi strategi pembelajaran dilakukan dengan baik terhadap sisiwa. 3. Pra sarana sekolah lebih memfasilitasi kelas sesuai

	kebutuhan.
Evaluasi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang dan melaksanakan penilaian pembelajaran autentik sesuai dengan materi dan kompetensi pembelajaran temati terpadu. 2. Melaksanakan penilaian autentik dengan portofolio, dan membuat rubrik penilaian portofolio tersebut. 3. Melakukan kegiatan refleksi setiap pertemuannya dengan memberikan review tugas-tugas dan tunjukan kepada siswa.
Supervisi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketuntasan pencapaian program pembelajaran di dasarkan pada persiapan proses pembelajaran yang sempurna. 2. Memonitor guru dalam menganalisis serta penyusunan RPP terkait silabus beserta pengaplikasiannya terhadap pembelajaran di kelas 3. Melakukan kegiatan refleksi setiap ketuntasan pembelajaran yang terkait tema dan sub tema.

D. saran

1. Bagi lembaga :

- a. Diharapkan pembelajaran tematik Terpadu dilaksanakan oleh semua kelas sesuai penetapan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik terpadu.

- b. Disarankan terhadap pengawas untuk melakukan supervisi terkait kualitas pembelajaran tematik terpadu.

2. Bagi Penelitian selanjutnya

Pembelajaran tematik merupakan kajian yang sangat luas.

Terkait pengintegrasian kurikulum terbaru. Peneliti selanjutnya harus mengkaji dengan lebih mendalam penerapan pembelajaran tematik dengan kurikulum terbaru.